

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintahan (Studi Kasus pada Instansi Pemerintah Kota Batu)

Mayatisari Likuwatan^{1*}, Anik Malikhah², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : mayasariajah111@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the influence of the Accounting Information System and Internal Control System on Government Performance "Case Study of Batu City Government Agencies". The variables used in this study consist of independent variables: Accounting Information Systems and Internal Control Systems. Dependent variable: Government Performance. This research was conducted from March to completion at Batu City Government Agencies. The population of this study are employees of Batu City Government Agencies. The sample in this study amounted to 49 employees using a purposive sampling technique. The data used in this study is primary data using a questionnaire. The analytical method used is multiple regression equation, normality test, classical assumption test, descriptive statistical analysis and hypothesis testing. The results of the study show that simultaneously the Accounting Information System and the Internal Control System have a positive and significant effect on Government Performance. While partially the Accounting Information System has no significant positive effect on Government Performance and the Internal Control System has a significant positive effect on Government Performance.

Keywords: *Accounting information systems, internal control systems, government performance.*

PENDAHULUAN

Salah satu hasil dari kemajuan zaman ialah kemajuan teknologi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia Rizaldi (2015). Antasari dan Yaniartha (2015:356) memaparkan jika teknologi informasi sekarang merupakan bagian dari proses kerja perusahaan dan bukan lagi syarat yang dibutuhkan. Selain itu, ada bukti bahwa teknologi informasi bisa mempermudah manajemen data perusahaan, sehingga informasi yang bisa diandalkan untuk pengambilan keputusan bisa dihasilkan. Pemerintah harus mempersiapkan transformasi digital teknologi tidak hanya dengan alat teknologinya, tetapi juga dengan sumber daya manusia yang mendukung teknologi tersebut. Ini merupakan keniscayaan dan solusi untuk mengoptimalkan pelayanan publik. Oleh karena itu, transformasi digital harus segera diikuti oleh transformasi dalam pola pikir dan perilaku. Untuk memastikan kekuatan suatu perusahaan, sistem jelas sangat penting. Kinerja pemerintahan dipengaruhi oleh sistem yang baik, terutama dengan kemajuan teknologi saat ini yang bisa membantu menyusun akuntansi dengan lebih akurat.

Sistem informasi akan berdampak pada kinerja karyawan perusahaan secara langsung dan tidak langsung, terutama jika sistem tersebut dikembangkan dengan maksimal. Hasil kinerja pegawai dibandingkan dengan standar pemerintah bisa dipakai untuk menentukan seberapa baik kinerja pemerintah. Pemerintah akan bertanggung jawab karena bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan untuk penggunaan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Melalui pencapaian kinerja setiap pegawai, pemerintah bisa menghasilkan kinerja yang baik dan mencapai keberhasilan yang sesuai dengan harapan pemerintah, Ambara dan Wayan (2016). Kebijakan manajemen mengenai penerapan sistem pengendalian internal di perusahaan atau pemerintahan menentukan seberapa baik kinerja pegawai pemerintah atau perusahaan.

Selain itu, kinerja pemerintahan bisa dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Pengendalian internal ialah bagian, teknik, dan takaran organisasi yang digunakan untuk

melindungi aset organisasi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pematuhan kebijakan manajemen, Jika pemerintah bisa mengoptimalkan pengendalian internal, itu dapat membantu perusahaan mengawasi semua tindakan kinerja karyawan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada kinerja pemerintahan?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi pada kinerja pemerintahan?
3. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal pada kinerja pemerintahan?

Tujuan Penelitian

1. Memahami dan menganalisa dampak sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada kinerja pemerintahan.
2. Memahami dan menganalisa dampak sistem informasi akuntansi pada kinerja pemerintahan.
3. Memahami dan menganalisa dampak sistem pengendalian internal pada kinerja pemerintahan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Dapat memberikan saran dan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan dan untuk membuktikan jika aktivitas yang dikerjakan di pemerintahan bisa berjalan efektif apabila sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal di pemerintahan tersebut bergerak dengan baik.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada kinerja pemerintahan.
- b. Peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi petunjuk dan penjelasan dalam melakukan penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Attribution Theory

Teori atribusi (*attribution theory*) adalah teori yang memiliki argumentasi bagaimana seseorang menjelaskan perilaku orang lain atau dirinya sendiri melalui faktor internal ataupun eksternal yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu Luthans (1995). Pembahasan teori atribusi yaitu tentang keadaan yang mengakibatkan suatu peristiwa terjadi, apakah peristiwa tersebut terjadi karena keadaan dari dalam atau dari luar. Heider (1958) mengungkapkan atribusi dari dalam maupun dari luar sudah dikatakan mampu mempengaruhi pada penilaian kinerja.

Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2010:4) memaparkan jika model informasi akuntansi mengolah data transaksi dan membuat informasi bermanfaat untuk perencanaan, pengawasan, dan manajemen bisnis. Sari dan Hidayat (2017:26) memaparkan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai metode pengolahan informasi yang dikembangkan di organisasi dan disatukan jika dipandang harus, dengan tujuan membagikan informasi pada akuntansi ketika dibutuhkan, baik informasi internal maupun eksternal, sebagai pokok pengambilan keputusan dalam bentuk pencapaian tujuan.

Sistem Pengendalian Internal

Basalamah (2008:135) memaparkan jika pengendalian internal mencakup rencana perusahaan serta semua teknik koordinasi dan penakaran yang dipakai perusahaan untuk melindungi aktivitya, memeriksa ketepatan data akuntansi, meningkatkan kelancaran operasional, dan mendorong pelaksanaan kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian internal mencakup susunan badan, cara, tolak ukur yang dibentuk untuk mengatur kekayaan lembaga, memeriksa ketelitian dan keandalan informasi akuntansi, memajukan efisiensi dan mendorong dipatuhinya strategi manajemen, Mulyadi (2008:163). *Committe of Sponsoring Organization of the Tread way Commission* (COSO), Sistem Pengendalian Internal mencakup 5 bagian:

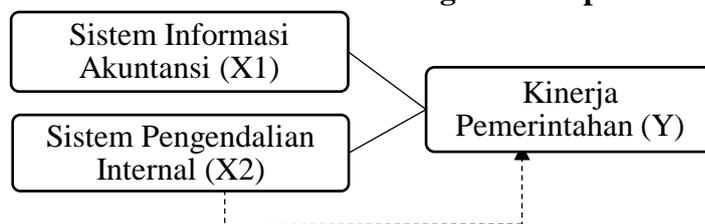
1. Lingkungan Pembatasan
2. Nilai Risiko
3. Kegiatan Pembatasan
4. Data
5. Pengawasan

Kinerja Pemerintahan

Moehariono (2012:95) mendefinisikan kinerja organisasi pemerintah sebagai gambaran mengenai pencapaian tujuan atau sasaran organisasi sebagai perluasan dari visi, misi, dan strategi organisasi. Kinerja membuktikan seberapa baik atau buruk kegiatan dilakukan sesuai dengan program dan kebijakan. Ketika seseorang melakukan sesuatu dengan baik di tempat kerja mereka, mereka akan merasa puas, yang mendorong mereka untuk berusaha lebih banyak lagi.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Keterangan:

Secara simultan : Garis lurus ———

Secara parsial : Garis putus-putus - - - -

Hipotesis Penelitian

H1 : Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berdampak pada Kinerja Pemerintahan.

H1a : Sistem Informasi Akuntansi secara parsial tidak berdampak pada kinerja pemerintahan.

H1b : Sistem Pengendalian Internal secara parsial berdampak pada Kinerja Pemerintahan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Instansi Pemerintah Kota Batu mulai dari bulan Maret 2023 sampai Juli 2023.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang diteliti yaitu pegawai instansi pemerintahan kota Batu. Dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang sampelnya berjumlah 49 pegawai Pemerintah Kota Batu yang memiliki kriteria sebagai pegawai yang bekerja pada Bidang Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Instansi Pemerintah Kota Batu.

Definisi Operasional Variabel

Sistem Informasi Akuntansi (X1). Indikator:

- a. Sumber daya manusia

- b. Peralatan
- c. Formulir
- d. Prosedur
- e. Data

Sistem Pengendalian Internal (X2). Indikator:

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Penilaian Resiko
- c. Informasi dan Komunikasi
- d. Aktivitas Pengendalian
- e. Pemantauan

Kinerja Pemerintahan (Y). Indikator:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan Waktu
- d. Efektivitas
- e. Efisiensi

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan ialah data primer serta teknik untuk mengumpulkan data berupa kuesioner.

Metode Analisis Data

Uji yang dipakai ialah uji validitas dan reliabilitas. Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji parsial dan simultan serta koefisien determinasi sebagai teknik analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	49	4	5	4,37	0,4806
Sistem Pengendalian Internal	49	4	5	4,422	0,588
Kinerja Pemerintahan	49	4	5	4,071	0,436
Valid N (listwise)	49				

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah data yang menjadi sampel adalah 49 data dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Menurut tabel 1, diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi bernilai *minimum* yakni 4, nilai *maximum* yakni 5, nilai *mean* yakni 4,37, standar deviasi yakni 0,4806.
2. Menurut tabel 1, diketahui bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal bernilai *minimum* yakni 4, nilai *maximum* yakni 5, nilai *mean* yakni 4,422, standar deviasi yakni 0,588.
3. Menurut tabel 1, diketahui bahwa variabel Kinerja Pemerintahan bernilai *minimum* yakni 4, nilai *maximum* yakni 5, nilai *mean* yakni 4,071, standar deviasi yakni 0,436.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,552**	0,2816	Valid
	X1.2	0,611**	0,2816	Valid
	X1.3	0,635**	0,2816	Valid
	X1.4	0,535**	0,2816	Valid

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X2)	X1.5	0,722**	0,2816	Valid
	X2.1	0,560**	0,2816	Valid
	X2.2	0,612**	0,2816	Valid
	X2.3	0,721**	0,2816	Valid
	X3.4	0,556**	0,2816	Valid
	X3.5	0,565**	0,2816	Valid
	X2.6	0,706**	0,2816	Valid
	X2.7	0,719**	0,2816	Valid
	X2.8	0,724**	0,2816	Valid
	X2.9	0,736**	0,2816	Valid
	X2.10	0,623**	0,2816	Valid
	X2.11	0,727**	0,2816	Valid
	X2.12	0,547**	0,2816	Valid
	X2.13	0,631**	0,2816	Valid
	X2.14	0,343**	0,2816	Valid
	X2.15	0,632**	0,2816	Valid
	X2.16	0,704**	0,2816	Valid
	X2.17	0,601**	0,2816	Valid
X2.18	0,727**	0,2816	Valid	
Kinerja Pemerintahan (Y)	Y1.1	0,337**	0,2816	Valid
	Y1.2	0,466**	0,2816	Valid
	Y1.3	0,613**	0,2816	Valid
	Y1.4	0,454**	0,2816	Valid
	Y1.5	0,552**	0,2816	Valid
	Y1.6	0,540**	0,2816	Valid
	Y1.7	0,681**	0,2816	Valid
	Y1.8	0,701**	0,2816	Valid
	Y1.9	0,701**	0,2816	Valid
	Y1.10	0,674**	0,2816	Valid

Sumber: *Output SPSS*, 2023

Besaran tabel diatas diketahui bahwa pada item-item variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pemerintahan memiliki nilai hitung > r tabel 0,2816. Sehingga seluruhnya dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,818	5	<i>Reliabel</i>
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,928	18	<i>Reliabel</i>
Kinerja Pemerintahan (Y)	0,860	10	<i>Reliabel</i>

Sumber: *Output SPSS*, 2023

Ketiga variabel tersebut menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Maka variabel yang dipakai adalah reliabel.

Teknik Analisis Data
Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89876517
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.084
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa data tersebut normal dikarenakan nilai *asymptotic significance* sebesar $0.200 > 0.05$.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.769	8.634		1.827	.074		
	Total x1	.380	.235	.214	1.612	.114	.984	1.016
	Total x2	.260	.081	.424	3.198	.003	.984	1.016

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Berdasarkan Tabel. 5 diatas menyatakan bahwa semua *independent variable* pada penelitian ini menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
X1	0.995	Tidak adanya Heteroskedastisitas
X2	0.763	Tidak adanya Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Berdasarkan Tabel. 6 diatas diperoleh nilai signifikasi seluruh variabel dari uji *glejser* yaitu > 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas

Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.769	8.634		1.827	.074
	Sistem Informasi Akuntansi	.380	.235	.214	1.612	.114
	Sistem Pengendalian Internal	.260	.081	.424	3.198	.003

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Setelah dilakukan analisis, didapat persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 15,769 + (Sig. 0,114) + (Sig. 0,003) + e$$

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.623	2	51.311	5.852	.005 ^b
	Residual	403.336	46	8.768		
	Total	505.959	48			

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Pada Tabel. 8 terlihat nilai F 5,852 dengan nilai signifikan 0,005 < 0,05, maka H1 diterima H0 ditolak. Artinya secara simultan faktor sistem informasi akuntansi (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) berdampak positif dan signifikan pada kinerja pemerintahan (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.168	2.961

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Pada Tabel. 9 memperlihatkan besarnya *Adjusted R Square* 0,168 atau 16,8%. Angka tersebut menggambarkan bahwa faktor Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal memiliki dampak sebesar 16,8% pada Kinerja Pemerintahan sedangkan sisanya sebesar 83,2% adalah faktor lain.

Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.769	8.634		1.827	.074
	SIA	.380	.235	.214	1.612	.114
	SPI	.260	.081	.424	3.198	.003

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Pada Tabel. 10 diata dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel Sistem Informasi Akuntansi sebagai X₁ dapat diketahui bahwa hasil uji statistik t 1.612 dan sig t sebesar 0,114 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh parsial terhadap Kinerja Pemerintahan.
- Variabel Sistem Pengendalian Internal sebagai X₂ dapat diketahui bahwa nilai uji statistik t 3.198 dan nilai sig sebesar 0,003 < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Pemerintahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Sistem Informasi akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintahan pada Instansi Pemerintah Kota Batu.

2. Sistem Informasi Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintahan pada Instansi Pemerintah Kota Batu.
3. Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintahan pada Instansi Pemerintah Kota Batu.

Keterbatasan

1. Jumlah sampel yang terdapat dalam penelitian ini mencakup sebanyak 49 responden dan belum bisa menjangkau lebih banyak lagi.
2. Variabel penelitian yang terbatas pada lingkup Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, sehingga masih banyak variabel lain yang dapat diteliti agar lingkup penelitian lebih luas.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran peneliti yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan kedepannya bisa menggunakan variabel yang lebih banyak lagi dalam melakukan penelitian, yang dapat mempengaruhi kinerja dalam suatu pemerintahan seperti variabel motivasi kerja dan etos kerja.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti dapat menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, W. Tunggal. (2014). Konsep dan Studi Kasus Auditing. Harvarindo. Jakarta. Hal 31
- Antasari, K. C., & Yaniartha S, P. D. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, 10(2), 354–369
- Astuti. 2008. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian Pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Malang)*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Basalamah. Aries S.M. 2008. Auditing PDE Dengan Standar IAI. Depok Timur. Penerbit Usaha Kami. Hal 135
- Belkaovi, Ahmed Riahi, 2000:37. Teori Akuntansi, terjemahan oleh Marwata, Harjanti Widiastuti, Cs. Jeni Kurniawan, dan Alia Ariesanti, Buku satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Bordnar, Hoopwod. (2006:24). “Accounting Information System”, New Jersey:Prentice
- Bordnar, Hoopwod. (2003:23). “Accounting Information System”, New Jersey:Prentice
- Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO). (2013). Internal Control – Integrated Framework.
- Cushing, B.E. (2006:24). Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan. Terjemahan Kosasih. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Diana, A. dan L. Setiawati. (2011). Sistem Informasi Akuntansi; Perancangan, Proses, dan Penerapan. Penerbit Andi. Yogyakarta. Hal 4,5,7
- Dita, Made Ambara dan I Wayan Putra. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15, No.1, ISSN 2302-8556. April 2016.
- Edy Sutrisno. 2010. Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta Kencana Prenada Media Group
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS 23. Cetakan VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga*,. Jakarta: Salemba Empat. Hal 5,10
- Heider, Fritz. 1958. teori atribusi.

- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta. Hal 4-5.
- Listiani, I. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri)
- Luthans, Fred., 1995, *Behavior in Organizational: Understanding and Managing the Human Side of Work*. Seventh ed, New York, NYC : Prentice-Hall International
- Mangkunegara, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mangkunegara, (2008:67), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mangkunegara, A.A.P, (2013:167). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: terbitan PT Remaja Rosdakarya
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Press. Hal.95
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta. Hal 5,163, 166
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat. Hal 15,129
- Munafiah, Siti. 2011. *Kompensasi dan Supervisi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BFE.
- Nawawi, I. (2013:213), *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*, Kencana, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Putra. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan OCB Terhadap Kinerja Karyawan dengan Mediasi Komitmen Organisasi. PT BPR JAYA KERTI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Rivai, Veithzal 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Rizaldi Fahmi 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 4:10.
- Robbins, P. (2014) *Manajemen*, diterjemahkan oleh Bob Sabran. Jakarta: Erlangga
- Romney, M. B dan Steinbart, P.J. (2016). "Accounting Information System". Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat. Hal, 7,10
- Saragih, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan (Studi Pada Organisasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Simalungun)
- Sari & Hidayat, (2017:26), *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung
- Sedarmayanti, 2010, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung.
- Sedarmayanti. 2007. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju. Hal 260
- Simanjuntak (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Kalimantan Steel (PT. Kalisco) Pontianak*. *Jurnal Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Sinambela, L. P. 2012. *Kinerja Pegawai; Teori Pengukuran dan Implikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sinambela, L.P. (2016). "Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja". Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal 480

- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). JSMA (*Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan , 40-53.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (kedua; M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.). Bandung.
- Susanto. Azhar. (2013:8). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Suswardji, E., Hasbullah, R., & Albatross, E. (2012). Hubungan Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Manajemen*, 10 (1), 955–979.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.